

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Dana berperan penting dalam menjalankan sebuah perusahaan. Untuk dapat memperoleh dana perusahaan dapat memilih beberapa alternatif yaitu dengan cara mencari pinjaman dari bank atau kreditur lain atau dengan cara menerbitkan saham baru. Penerbitan saham baru ini berupa surat berharga yang dapat dijual di pasar modal. Perusahaan biasanya cenderung memilih alternatif menerbitkan saham baru daripada mencari pinjaman dari bank. Hal ini dikarenakan pinjaman di bank mempunyai tingkat suku bunga yang relatif tinggi dan birokrasinya berbelit-belit.

Dengan menerbitkan saham baru perusahaan lain yang kelebihan dana akan meminjamkan dananya dengan cara membeli saham perusahaan yang telah menerbitkan saham, dengan kata lain perusahaan yang kelebihan dana akan melakukan investasi saham. Secara sederhana investasi dapat diartikan sebagai uang yang dipakai untuk menghasilkan uang. Investasi juga dapat diartikan sebagai uang yang digunakan untuk memperoleh penghasilan.

Pada prinsipnya pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat disediakan dari sumber intern perusahaan dan sumber ekstern. Apabila perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari sumber intern, maka

perusahaan dikatakan melakukan pendanaan intern. Sedangkan apabila perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari sumber luar, maka perusahaan dikatakan melakukan pendanaan ekstern.

Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang dilakukan manajer. Ketika manajer menggunakan hutang, jelas biaya modal yang timbul sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur, sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri akan timbul *oportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengutamakan keseimbangan yang optimal antara kedua sumber dana tersebut, agar risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan perusahaan seimbang (Riyanto, 1995).

Dengan demikian, jelas bahwa struktur modal yang optimal merupakan kondisi yang perlu dicapai oleh perusahaan melalui kebijakan struktur modalnya. Untuk mencapai kondisi tersebut perlu dianalisis, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal.

Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam Saidi (2004) beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal antara lain : stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

Menurut Weston dan Copeland (1997) dalam Masidonda (2001) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan adalah tingkat pertumbuhan penjualan, stabilitas arus kas, karakteristik industri, struktur aktiva, sikap manajemen dan sikap pemberi pinjaman. Sartono (2001) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat penjualan, struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, variabel laba, skala perusahaan dan kondisi internal perusahaan. Selain itu, Bambang (1999) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat bunga, stabilitas penjualan, susunan aktiva, kadar aktiva, besarnya modal, sifat manajemen dan besarnya suatu perusahaan.

Hingga saat ini, teori mengenai struktur modal masih terus dikembangkan dan diteliti, seperti halnya teori Modigliani dan Miller (1958) yang banyak menimbulkan perdebatan. Mereka menganggap bahwa penggunaan hutang dalam struktur modal tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap pertumbuhan perusahaan, tetapi sebenarnya hanya untuk meningkatkan nilai perusahaan yang ditinjau dari sisi pengurangan biaya

pajak karena adanya kewajiban untuk membayar biaya bunga. Dalam rangka penentuan struktur modal yang tepat harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

Berkenaan dengan beberapa hasil penelitian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti beberapa variabel seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan asing dengan sampel saham emiten syariah yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Hendri Setyawan dan Sutapa (2006) yang melakukan penelitian tentang Analisis Faktor Penentu Struktur Modal pada Emiten Syariah dengan periode 2001-2004. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hendri Setyawan dan Sutapa (2006) adalah dalam hal periode pengamatan. Penelitian Hendri Setyawan dan Sutapa dilakukan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2004 sedangkan penelitian ini dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011. Maka peneliti akan melakukan pengujian **“PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN AKTIVA, KEPEMILIKAN PEMERINTAH, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Emiten Syariah Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008–2011)”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pada paparan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dirumuskan berkenaan dengan objek penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan asing secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal ?
2. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan asing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan asing secara parsial terhadap struktur modal pada emiten syariah di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan asing secara simultan terhadap struktur modal pada emiten syariah di Bursa Efek Indonesia.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Di Bidang Praktik

Memberikan tambahan bukti empiris mengenai struktur modal di Indonesia.

2. Di Bidang Teoritik

Memperkaya literatur penelitian empiris mengenai pasar modal syariah di Indonesia.

3. Bagi Peneliti

Dalam rangka mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.